

ABSTRAK

Konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dalam pengukuran kinerja keuangan mendorong manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi *stake holder* perusahaan. Jika EVA dan MVA positif, diharapkan semakin menarik minat para penanam modal, sehingga secara langsung akan semakin meningkatkan *return* bagi para pemegang saham perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. dengan menggunakan EVA dan MVA serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan EVA dan MVA pada masing-masing perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dari hasil analisa penelitian ini adalah Perhitungan nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) selama periode 2007-2011 untuk ketiga perusahaan industri manufaktur tembakau yaitu PT. Gudang Garam Tbk., PT. HM Sampoerna Tbk., dan PT. Bentoel International Investama Tbk. menyatakan nilai EVA dan MVA yang berfluktuatif. Masing-masing perusahaan memiliki kinerja keuangan yang berbeda secara signifikan yang dibuktikan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji ANOVA (*one way*). Dari ketiga perusahaan yang diteliti, PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai EVA dan MVA yang terbaik yang dibuktikan dengan nilai EVA dan MVA yang positif dan terus meningkat dari periode 2007-2011.

Kata kunci : kinerja keuangan, *economic value added*, dan *market value added*.